

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dan berpengaruh untuk memajukan bangsa dan negara. Pendidikan juga dapat menentukan kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik kualitas manusia tersebut. Sejalan dengan itu (Suratno, 2022) menyatakan bahwa keberadaan pendidik maupun peserta didik tidak dapat dipisahkan dari kurikulum karena kurikulum merupakan acuan dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 dinilai belum mampu meningkatkan kecakapan masyarakat abad 21 sehingga dikembangkannya kurikulum baru saat ini yang telah diuji coba yaitu kurikulum merdeka.

Ciri khas dari kurikulum merdeka adalah adanya penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau sering disebut dengan IPAS. Penggabungan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa peserta didik pada usia sekolah dasar cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu, serta peserta didik sekolah dasar masih ada dalam tahap berfikir secara sederhana. Salah satu aspek yang dapat mendukung proses pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum merdeka adalah adanya perangkat pembelajaran. (Rahayu, 2020) mengemukakan bahwa “perangkat pembelajaran adalah beberapa sarana dan media yang digunakan

oleh pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran”.

Perangkat pembelajaran sangat beragam salah satunya adalah modul ajar. Menurut (DWI, 2022) “modul ajar merupakan pengembangan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan panduan yang lebih terperinci, termasuk lembar kerja peserta didik dan asesmen untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran”. Modul ajar saat ini tidak hanya disajikan dalam bentuk cetak , namun juga dalam bentuk elektronik atau sering disebut *E-Modul*. *E-Modul* adalah bagian dari *electronic based e-learning* yang pembelajarannya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat berupa elektronik. *E-Modul* ini juga sering disebut sebagai bahan ajar mandiri, karna didalamnya sudah terdapat petunjuk belajar mandiri, dimana *E-Modul* ini dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami dan merangkum materi menjadi lebih singkat. *E-Modul* sebagai bahan ajar yang dapat ditampilkan tanpa adanya pendamping tetapi proses pembelajaran tetap dapat berlangsung sesuai dengan arahan atau prosedur yang ada pada *E-Modul*. *E-Modul* ini didalamnya mencakup teks, gambar, dan animasi yang bisa diakses melalui smartphone atau komputer. Menurut (Pramana, 2020) bahwa *E-Modul* efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga hasil belajar meningkat.

E-Modul mempunyai beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatannya seperti *canva*, *capcut*, *kinema master* dan lain sebagainya. Dimana aplikasi ini mempermudah untuk mendapatkan fitur-fitur yang menarik seperti,

gambar kartun dan animasi lainnya. Dari fitur yang disediakan pengguna dapat menyesuaikan untuk siapa *E-Modul* dibuat.

Berdasarkan observasi awal SDN 35 Palembang dan saya pernah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD tersebut bahwa dikelas IV belum menggunakan bahan ajar seperti Modul dan *E-Modul*. Sedangkan jika ada Modul atau *E-Modul* dapat menambah motivasi dalam kemandirian belajar peserta didik. Dengan alokasi waktu yang sangat terbatas, maka proses pembelajaran belum bisa terlaksana dengan baik sehingga tidak semua materi dapat diterima oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran dikelas masih menggunakan buku teks panduan pendidik dan buku teks pegangan peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik kehilangan motivasi dalam kemandirian belajar. Hilangnya kemandirian peserta didik dikarenakan masih adanya ketergantungan terhadap materi yang hanya diberikan oleh pendidik. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak dapat menerima semua materi yang diberikan pendidik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan solusi untuk mengatasinya yaitu dengan membuat bahan ajar seperti Modul atau *E-Modul* guna menunjang proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar tersebut maka peserta didik memiliki motivasi dalam kemandirian belajar tanpa menunggu materi yang akan diberikan oleh pendidik. Bahan ajar ini dapat mempersingkat waktu pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat diterima dengan baik dan semua materi pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Murti, 2023) yang membahas tentang “ Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran IPAS kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesia Kaya Budaya di SDN 24 Pontianak Timur “ maka diperoleh tingkat kelayakan produk modul ajar mata pelajaran IPAS materi Indonesiaku Kaya Budaya kurikulum merdeka dengan kategori sangat layak sebagai bahan ajar dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nizia Amanda Putri, 2023) yang membahas tentang “Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Canva* Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Macam-Macam Gaya” maka diperoleh tingkat kelayakan produk *E-Modul* ajar ini dengan katagori sangat layak utuk digunakan sebagai bahan ajar. Maka dari itu SDN 35 Palembang diperlukannya bahan ajar yang dapat mempersingkat waktu proses pembelajaran dan yang dapat dipelajari secara mandiri dengan mudah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya serta permasalahan yang ada di SDN 35 Palembang, peneliti tertarik untuk mengembangkan *E-Modul* berbasis *canva* pada pembelajaran IPAS materi Indonesiaku Kaya Budaya guna meningkatkan kemandirian belajar peserta didik untuk Kelas IV SDN 35 Palembang dengan menggunakan judul penelitian yaitu **“Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Canva* Pada Pembelajaran IPAS Materi Indonesiaku Kaya Budaya Guna Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 35 Palembang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Belum menggunakan bahan ajar seperti Modul dan *E-Modul* di kelas IV.
- b. Adanya proses pembelajaran yang berbeda yaitu bisa dipelajari secara mandiri.
- c. Alokasi waktu yang terbatas sehingga tidak semua materi bisa diterima oleh peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diungkapkan agar pembahasan lebih terarah dan sistematis maka perlu adanya batasan masalah, untuk itu peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini untuk mengembangkan *E-Modul* Berbasis *Canva* Pada Pembelajaran IPAS Materi Indonesiaku Kaya Budaya Guna Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 35 Palembang.
- b. Penelitian ini dilakukan pada Kelas IV SDN 35 Palembang.
- c. Produk yang akan dihasilkan berupa *E-Modul* dimana materi akan disajikan secara utuh dan lengkap.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan penelitian di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana strategi Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Canva* Pada Pembelajaran IPAS Materi Indonesiaku Kaya Budaya Guna Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 35 Palembang?
- b. Bagaimana tingkat kevalidan *E-Modul* IPAS sebagai bahan ajar materi Indonesiaku Kaya Budaya Kelas IV SDN 35 Palembang?
- c. Bagaimana tingkat kepraktisan *E-Modul* IPAS sebagai bahan ajar materi Indonesiaku Kaya Budaya Kelas IV SDN 35 Palembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui strategi Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Canva* Pada Pembelajaran IPAS Materi Indonesiaku Kaya Budaya Guna Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 35 Palembang.
- b. Untuk mengetahui tingkat kevalidan *E-Modul* IPAS sebagai bahan ajar materi Indonesiaku Kaya Budaya Kelas IV SDN 35 Palembang.
- c. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan *E-Modul* IPAS sebagai bahan ajar materi Indonesiaku Kaya Budaya Kelas IV SDN 35 Palembang.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik dan peserta didik untuk membantu dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang diberikan dengan menggunakan bahan ajar berupa *E-Modul* pada mata pelajaran IPAS materi Indonesiaku Kaya Budaya Kelas IV SDN 35 Palembang serta berguna bagi peneliti

selanjutnya sebagai dasar untuk pertimbangan dan pedoman dalam pelaksanaan penelitian yang serupa.

b. Manfaat Praktis.

1. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai alternatif sumber bahan berupa *E-Modul* dalam pembelajaran IPAS.

2. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bahan pembelajaran yang interaktif sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik dan mudah untuk digunakan, serta dengan adanya *E-Modul* ini peserta didik dapat belajar secara mandiri disekolah maupun dirumah.

3. Bagi Sekolah Dasar

Memberikan sebuah *E-Modul* ajar yang berguna untuk meningkatkan kualitas peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPAS.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperoleh wawasan pengetahuan dan informasi terkait dengan bahan pembelajaran berupa *E-Modul* yang dapat dijadikan bahan acuan dan referensi dalam melakukan kegiatan mengajar di sekolah nantinya.

1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Canva* Pada Pembelajaran IPAS Materi Indonesiaku Kaya Budaya Guna Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 35 Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Bahan ajar ini dibuat agar mudah untuk dipelajari secara mandiri oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok.
- b. Bahan ajar ini dibuat semenarik mungkin agar peserta didik termotivasi untuk mempelajarinya seperti, adanya gambar animasi.
- c. Bahan ajar ini dapat diakses secara digital melalui smartphone atau komputer dengan cara mengakses link yang diberikan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri.